



Evaluasi Kebijakan Publik Pemerintah Kota Batam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

¹Iranda Firiansyah ²M Khoiri ³Muhammad Haldy.

^{1*}Program Studi Administrasi Negara, Universitas Putera Batam.

^{2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam.

Correspondance author: : iranda.firiansyah@puterabatam.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 10 Desember 2024

Revisi Akhir: 20 Desember 2024

Diterbitkan Online: 23 Desember 2024

KEYWORDS

Evaluation, Public Policy, Education Quality, Social Inequality.

KORESPONDENSI

No HP: -

E-mail: iranda.firiansyah@puterabatam.ac.id

A B S T R A C T

Education is an important component in developing quality and competitive human resources (HR), especially in industrial areas such as Batam. The uneven quality of education between the city center and peripheral areas, as well as the lack of educational facilities in a number of schools, hinder efforts to produce a workforce that is ready to compete at the global level. This article aims to analyze the evaluation and challenges in the Batam City Government Policy Regarding Improving the Quality of Education. This study applies a qualitative approach with a review of scientific literature and secondary data analysis from official documents and the media. The research findings indicate the significance of policies that prioritize adequate education budget allocation, program innovations such as e-learning, and collaboration with the private sector. The main challenge faced is the disparity between the central and peripheral areas of Batam regarding access to quality education and improving teacher professionalism. Thus, an assessment of education policies that prioritize improving education facilities, training, and funds is very important to support sustainable economic growth and reduce social inequality in Batam.

Pendahuluan.

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompetitif. Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam pengembangan sosial dan ekonomi, terutama di Kota Batam, yang merupakan salah satu pusat industri terbesar di Indonesia. Batam terkenal sebagai area industri yang besar, terutama dalam bidang manufaktur, elektronik, otomotif, dan layanan. Selain itu, Batam adalah salah satu tujuan wisata yang terkenal di Asia Tenggara, yang menarik minat pengunjung dari domestik

maupun mancanegara. Dalam kemajuan pesat ini, Batam menghadapi tantangan besar untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas guna mendukung berbagai sektor ekonomi. Sebagai kota yang cepat berkembang dan menjadi pusat perdagangan, industri, serta pariwisata, Batam memerlukan sumber daya manusia yang terampil, berpendidikan, dan siap untuk menghadapi tantangan global.

Tenaga kerja terampil dapat menurunkan ketergantungan pada buruh asing dan memperkuat daya saing industri dalam negeri, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di samping itu, pendidikan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat Batam untuk terlibat dalam industri yang lebih modern dan berinovasi, seperti teknologi digital dan ekonomi kreatif. Pendidikan mampu mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan komunitas.

Di Batam, terdapat perbedaan yang signifikan antara kawasan perkotaan yang berkembang pesat dan daerah pinggiran yang masih tertinggal dalam akses pendidikan dan lapangan kerja. Pendidikan yang setara akan mendukung individu dari latar belakang ekonomi yang rendah untuk menguasai keterampilan yang diperlukan di pasar kerja, sehingga mereka dapat memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan memperbaiki kualitas hidup mereka. Selain itu, pendidikan juga bisa memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hak-hak sosial dan ekonomi mereka, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kota.

Secara umum, Batam memiliki sistem sekolah yang cukup baik, mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), hingga sekolah menengah atas (SMA). Di pusat kota, mutu pendidikan di sekolah-sekolah negeri dan swasta umumnya lebih baik dibandingkan dengan daerah pinggiran Batam. Beberapa

sekolah di Batam telah mengadopsi kurikulum yang lebih mutakhir dan dilengkapi dengan fasilitas yang baik, seperti laboratorium, perpustakaan, dan sambungan internet. Namun, mutu pendidikan ini masih berbeda-beda antar sekolah, terutama antara sekolah negeri dan sekolah swasta.

Banyak sekolah swasta yang dikelola dengan baik memiliki mutu pendidikan yang sangat tinggi, bahkan beberapa di antaranya menerapkan kurikulum internasional yang memenuhi standar global. Di sisi lain, sekolah umum di beberapa daerah sekitar Batam mengalami berbagai kekurangan, baik dalam fasilitas maupun mutu pengajaran. Salah satu isu utama adalah perbedaan kualitas pendidikan antara wilayah pusat kota dan daerah tepi Batam. Di pusat kota, terdapat banyak sekolah dan institusi pendidikan yang dilengkapi dengan fasilitas modern dan pengajar yang berkualitas.

Namun, di kawasan terpencil dan kepulauan, sarana pendidikan masih minim, dan mutu pengajaran sering kali tidak memenuhi standar yang diinginkan. Kesenjangan ini mengakibatkan ketidaksetaraan dalam akses terhadap pendidikan yang berkualitas. Walaupun Batam mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, sejumlah sekolah, terutama yang terletak di area pinggiran dan kepulauan, masih menghadapi tantangan terkait fasilitas yang tidak memadai. Sebagian sekolah masih menghadapi kekurangan ruang kelas yang memadai, fasilitas belajar seperti buku teks dan alat peraga, serta sarana pendukung lain seperti laboratorium dan akses internet. Kendala ini

berpengaruh pada proses pembelajaran yang efisien dan menghalangi siswa untuk mengoptimalkan potensi mereka.

Kualitas pengajaran adalah salah satu elemen kunci dalam pencapaian pendidikan. Di Batam, walaupun banyak guru yang sangat berdedikasi, tantangan dalam pengembangan profesionalisme guru tetap ada. Tidak semua tenaga pengajar di Batam mendapatkan peluang untuk mengikuti pelatihan yang dapat memperbaiki kemampuan mengajar mereka, terutamadalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran terbaru atau metode pedagogis yang lebih efisien. Guru dengan latar belakang pendidikan yang solid dalam bidangnya dan mampu mengajar secara menarik serta sesuai dengan kebutuhan zaman sangat diperlukan, terutama dalam mempersiapkan siswa untuk siap bekerja di industri yang terus berkembang.

Pemerintah Kota Batam perlu meningkatkan investasi dalam pengembangan serta pelatihan guru untuk memenuhi tuntutan pendidikan yang kian meningkat. Pembahasan mengenai kebijakan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan telah dijabarkan dalam beberapa penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Abdurrozzaq Hasibuan, 2017), menyebutkan Kebijakan pemerintah daerah berperan signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan, namun implementasinya memerlukan penyesuaian dengan kebutuhan lokal. Selaras dengan pernyataan tersebut, (Dodi Ilham, dkk, 2023) juga menyatakan Pemerintah memiliki peran penting dalam meningkatkan

kualitas pendidikan melalui berbagai dimensi, namun masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya.

Kemudian berdasarkan penelitian (Safrida, Nila Safrida, Muhammad,2021) juga menyatakan bahwa dalam pengimplementasian kebijakan pemerintah daerah masih belum maksimal diakibatkan karena keterbatasan anggaran, minimnya kerjasama antara dinas pendidikan dan masyarakat, serta terbatasnya kualitas dan kuantitas pengajar di daerah terpencil. Berdasarkan penelitian (Taufiqurokhman, dkk, 2023) menyatakan bahwa Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk memajukan kualitas SDM melalui pendidikan, namun efektivitasnya bergantung pada implementasi di lapangan.

Selain itu, kesadaran akan pentingnya pendidikan juga menjadi alasan rendahnya kualitas pendidikan, sebagaimana hasil penelitian (Suparno & Alfikar, 2019), yang menjelaskan rendahnya kesadaran pendidikan pada masyarakat masih menjadi masalah dalam implementasi UUD 1945 Pasal 31 ayat 1, ditandai dengan rendahnya pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan. Oleh sebab itu, pemberian bantuan biaya sekolah, pemberian motivasi, dorongan serta penguatan agar anak bersekolah adalah sesuatu yang benar-benar penting.

Dalam hal ini, pendidikan berperan sebagai solusi utama untuk menghadapi tantangan-tantangan itu. Pendidikan yang baik dan sesuai dengan permintaan pasar kerja dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat,

menurunkan kemiskinan, memperbaiki kesenjangan sosial, dan yang paling utama, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Literatur Review.

Evaluasi kebijakan publik merupakan bagian atau tahap terakhir dari suatu kebijakan publik, dengan kata lain sebuah kebijakan publik tidak dapat dilepas begitu saja, melainkan harus diawasi, dan salah satu mekanisme pengawasan tersebut disebut sebagai "evaluasi kebijakan". Evaluasi kebijakan itu sendiri dilakukan untuk menilai sejauh mana keefektifan kebijakan publik guna dipertanggungjawabkan kepada konstituennya. Selain itu, evaluasi diperlukan untuk melihat kesenjangan antara harapan dan kenyataan serta untuk mencari kekurangan sekaligus untuk menutup kekurangan. Evaluasi ini merupakan suatu proses untuk menilai seberapa jauh suatu kebijakan membuahkan hasil yaitu dengan membandingkan antara hasil yang diperoleh dengan tujuan dan target kebijakan yang ditentukan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kebijakan adalah merupakan penilaian terhadap serangkaian tindakan yang telah direncanakan, diputuskan, dan dilakukan, dimana tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana kebijakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai pertimbangan dalam peninjauan dan peningkatan pelaksanaan kebijakan pada masa yang akan datang. James Anderson (Winarno,

2002) membagi evaluasi implementasi kebijakan publik menjadi tiga, yaitu:

1. Evaluasi kebijakan publik yang dipahami sebagai kegiatan fungsional,
2. Evaluasi yang memfokuskan pada bekerjanya kebijakan,

Evaluasi kebijakan sistematis yang melihat secara objektif program-program kebijakan yang ditujukan untuk mengukur dampaknya bagi masyarakat dan sejauh mana tujuan-tujuan yang ada telah dinyatakan dicapai.

Metodologi

Metode Penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah studi literatur akademik dalam bidang kebijakan publik untuk mendapatkan ide-ide yang sesuai dengan Evaluasi Kebijakan Publik Pemerintah Kota Batam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber, baik dokumen pemerintah maupun berita media cetak dan elektronik, sebagai data sekunder yang selanjutnya diolah dan dijelaskan dalam bentuk narasi sesuai kebutuhan data. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan mengacu pada teori dan konsep kebijaka. Teknik analisis ialah Triangulasi.

Hasil Dan Pembahasan.

A. evaluasi kebijakan pendidikan dasar dan menengah di Batam.

Pendidikan dasar dan menengah di Kota Batam, seperti di banyak daerah lain di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan terkait pemerataan dan mutu. Pemerintah Kota Batam telah menerapkan berbagai kebijakan untuk memperbaiki mutu pendidikan di tingkat dasar dan menengah, terutama dalam peningkatan sarana pendidikan, penyediaan beasiswa, serta pelatihan bagi para guru. Kebijakan-kebijakan ini adalah bagian dari usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan secara keseluruhan serta mendukung pembangunan sosial dan ekonomi di Batam.

Adapun evaluasi kebijakan pendidikan dasar dan menengah di Batam dalam tiga aspek utama:

1) Peningkatan Fasilitas Pendidikan

Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Pendidikan (Disdik) telah melaksanakan berbagai langkah untuk mengembangkan fasilitas pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Berbagai kebijakan dan langkah-langkah yang diambil mencakup:

a) Pembangunan dan Perbaikan Sekolah .

Pemerintah secara berkala membangun dan memperbarui sekolah-sekolah, khususnya di wilayah yang belum mempunyai fasilitas pendidikan yang cukup. Di kota yang tumbuh cepat seperti Batam, langkah ini sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pendidikan warga.

b) Penyediaan Sarana Teknologi

Dalam beberapa tahun terakhir, Batam juga berusaha untuk menggabungkan teknologi ke dalam sistem pendidikannya. Ini mencakup penyediaan komputer, proyektor, dan akses internet di beberapa sekolah, khususnya di sekolah negeri.

c) Pengembangan Fasilitas Sekolah

Bagi sekolah-sekolah yang terletak di lokasi terpencil atau kepulauan, Batam juga berusaha meningkatkan infrastruktur dan fasilitas seperti ruang kelas yang memadai, sarana olahraga, serta laboratorium.

2) Program Beasiswa.

Kebijakan yang diterapkan di Batam meliputi beberapa program beasiswa untuk membantu siswa berprestasi dan mereka yang kurang mampu secara finansial agar dapat melanjutkan pendidikan. Berbagai kebijakan yang diberlakukan di antaranya:

a) Bantuan pendidikan dari Pemerintah Kota Batam

Pemerintah Kota Batam menawarkan beasiswa bagi pelajar berprestasi di jenjang SD, SMP, dan SMA. Beasiswa ini tidak hanya dialokasikan untuk siswa berprestasi akademik, tetapi juga untuk siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.

b) Hibah dari Sektor Bisnis dan Industri

Banyak perusahaan besar di Batam, khususnya yang beroperasi di sektor industri, yang menyediakan beasiswa untuk siswa-siswa berprestasi. Ini adalah wujud dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang bertujuan mendukung pendidikan di Batam.

c) Beasiswa Pendidikan Tinggi

Beasiswa ini ditawarkan kepada siswa yang ingin melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi, baik dari pemerintah maupun dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Batam.

3) Pelatihan Guru.

Pemerintah Kota Batam memahami betapa pentingnya mutu pengajaran dalam proses pendidikan. Dengan demikian, pelatihan dan pengembangan guru merupakan salah satu fokus utama dalam kebijakan pendidikan. Berbagai kebijakan yang diimplementasikan dalam konteks ini adalah:

a) Pelatihan dan Sertifikasi Program Pengajar

Pemerintah Kota Batam berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyelenggarakan pelatihan serta sertifikasi untuk guru-guru di tingkat dasar dan menengah. Pelatihan ini meliputi penguasaan kurikulum terkini, strategi pengajaran yang efisien, serta kemampuan teknologi untuk pendidikan digital.

b) Pembangunan Karir Pengajar

Dinas Pendidikan Batam juga menyelenggarakan program pengembangan profesi untuk guru yang meliputi workshop, seminar, dan pelatihan dalam berbagai bidang, mulai dari pengajaran dengan teknologi hingga pengelolaan kelas.

c) Program Penguatan Karakter Pendidikan (PPK)

Sebagian pelatihan guru di Batam juga menitikberatkan pada penguatan pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan sosial siswa, yang menjadi salah satu perhatian utama dalam kebijakan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian Walaupun sudah tersedia program pelatihan untuk guru, tidak semua guru dapat mengakses pelatihan itu dengan adil. Pelatihan sering kali hanya diadakan untuk guru-guru di pusat kota, sedangkan guru di daerah terpencil atau kepulauan belum mendapatkan kesempatan yang memadai untuk mengikuti pelatihan yang sesuai.

a) Kualitas dan Signifikansi Pelatihan

Sebagian pelatihan yang diberikan mungkin masih belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya di lapangan. Walaupun terdapat pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, banyak guru mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi disebabkan oleh keterbatasan sarana di sekolah mereka.

b) Penghasilan dan Bonus untuk Guru

Masalah lain yang dihadapi adalah insentif atau gaji yang rendah untuk guru yang mengajar di wilayah terpencil. Ini dapat berdampak pada motivasi mereka untuk menghadiri pelatihan tambahan atau memberikan pengajaran yang berkualitas.

Pemerintah Kota Batam telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, di antaranya:

- Pada tahun 2025 mendatang akan Membangun sekolah baru, seperti dua SMP di Buliang dan Panglong, serta satu SD di Sei Langkai. Pembangunan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk;
- Meningkatkan profesionalitas para guru, salah satunya dengan menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek).

Beberapa upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah:

- Menyusun dan menerapkan kebijakan pendidikan
- Mengalokasikan anggaran pendidikan
- Membangun dan memelihara infrastruktur pendidikan

- Memeratakan akses pendidikan
- Melakukan monitoring dan evaluasi pendidikan
- Meningkatkan kompetensi guru
- Menyediakan beasiswa dan bantuan keuangan
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- Meningkatkan partisipasi masyarakat.

B. Dampak dan Tantangan Inovasi Program Pendidikan di Kota Batam

Penerapan berbagai inovasi dalam program pendidikan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Batam, seperti pelaksanaan e-learning, pengembangan sekolah unggulan, dan kerjasama dengan sektor swasta, telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di kawasan ini. Namun, di balik manfaat positif yang muncul, ada berbagai tantangan yang perlu diatasi agar inisiatif-inisiatif ini dapat berlanjut dan memberikan hasil yang terbaik bagi generasi muda Batam. Berikut adalah manfaat positif dan tantangan utama yang dihadapi dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Batam:

1) Dampak Positif

- a) Peningkatan Kualitas Pengajaran
Penggunaan e-learning dan pengembangan sekolah unggulan mendatangkan perubahan baik bagi kualitas pengajaran di Batam. Pembelajaran yang didukung teknologi

memberikan kesempatan kepada pengajar untuk memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran digital yang lebih interaktif dan menarik. Sebaliknya, pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi juga berkontribusi pada pengayaan metode pengajaran mereka, menjadikan pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan kemajuan zaman.

- **Interaksi yang Lebih Mendalam**

Melalui platform e-learning, guru dapat lebih gampang memberikan umpan balik kepada siswa, berkomunikasi dengan mereka melalui forum diskusi daring, dan menyediakan materi tambahan.

- **Kualitas Pengajaran yang Konsisten**

Pemanfaatan teknologi dapat memperkecil perbedaan dalam mutu pengajaran antara sekolah-sekolah yang ada di pusat kota dan yang berada di daerah terpencil. Melalui e-learning, akses ke materi pembelajaran yang berkualitas semakin meluas.

- b) **Akses Pendidikan yang Setara**

Salah satu sasaran utama dari kebijakan pemerintah Kota Batam dalam mengembangkan program pendidikan inovatif adalah untuk meningkatkan akses pendidikan yang merata bagi semua lapisan masyarakat, baik di pusat kota maupun di daerah pinggiran atau pulau-pulau di sekeliling Batam.

- **Pendidikan untuk Semua**

Dengan e-learning, siswa yang berada di daerah terpencil dapat memperoleh materi pendidikan yang setara dengan siswa di kota besar, meskipun kendala infrastruktur sering kali menjadi rintangan.

- **Kesempatan untuk Belajar bagi Semua Segmen**

Program pendidikan berbasis teknologi memberikan kesempatan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu untuk terus mendapatkan akses pembelajaran dengan biaya yang lebih terjangkau dan tanpa perlu jauh-jauh pergi ke sekolah.

- c) **Peningkatan Persentase Kelulusan dan Keterampilan Para Lulusan**

Inovasi dalam pendidikan yang menekankan keterampilan praktis dan pendidikan vokasi melalui kolaborasi dengan sektor swasta berdampak positif pada tingkat kelulusan dan kualitas lulusan.

- **Lulusan yang Siap Bekerja**

Program pelatihan yang terintegrasi dengan industri memberikan siswa keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Ini memperbaiki keterampilan teknis dan keahlian praktis, yang memperbesar peluang mereka untuk segera mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

- Persentase Kelulusan yang Lebih Tinggi

Dengan dukungan dari banyak pihak dan perkembangan dalam sistem pembelajaran, tingkat kelulusan di sekolah-sekolah Batam pun menunjukkan peningkatan. Selain itu, program pendampingan belajar dan beasiswa juga membantu siswa yang berisiko putus sekolah agar dapat melanjutkan pendidikan.

2) Tantangan yang Dihadapi.

a) Masalah Anggaran

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh pemerintah Kota Batam dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah keterbatasan anggaran. Meskipun ada alokasi anggaran untuk sektor pendidikan, anggaran tersebut sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang, terutama dalam hal pengembangan infrastruktur pendidikan, pembiayaan e-learning, dan pelatihan guru.

- Ketergantungan pada Dana Pemerintah dan Swasta

Sebagian besar program inovatif bergantung pada kemitraan dengan sektor swasta dan bantuan corporate social responsibility (CSR) dari perusahaan besar, yang tidak selalu merata di semua wilayah Batam.

- Pendidikan yang Mahal

Sekolah unggulan dan pendidikan berstandar internasional membutuhkan biaya yang besar, baik untuk pengadaan fasilitas yang memadai maupun untuk penyelenggaraan program-program khusus. Hal ini menyulitkan keluarga kurang mampu untuk mengakses pendidikan yang berkualitas.

b) Kesenjangan Antar Wilayah

Kesenjangan antara wilayah pusat kota dan daerah pinggiran atau pulau-pulau sekitar Batam masih menjadi masalah yang cukup serius. Meskipun teknologi dan program e-learning telah membantu mengatasi beberapa ketimpangan, masih ada keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang cepat dan perangkat digital yang memadai di daerah terpencil.

- Infrastruktur yang Tidak Merata

Di beberapa daerah terpencil, akses internet masih menjadi kendala utama. Tanpa adanya jaringan internet yang stabil, implementasi e-learning menjadi kurang optimal.

- Keterbatasan Fasilitas Pendidikan di Daerah Terpencil

Sekolah-sekolah di daerah pinggiran atau pulau-pulau sering kali kekurangan fasilitas seperti ruang kelas yang layak, laboratorium, atau tenaga pengajar yang berkompeten.

- c) Kekurangan Tenaga Pengajar Berkualitas

Meskipun Batam memiliki sejumlah guru yang berdedikasi, terdapat kekurangan tenaga pengajar yang terlatih dalam penggunaan teknologi dan terampil dalam pembelajaran berbasis digital. Selain itu, banyak tenaga pengajar yang belum mendapatkan pelatihan untuk menghadapi perkembangan kurikulum yang lebih modern.

- Keterbatasan dalam Pelatihan Guru

Meskipun ada program pelatihan, masih banyak guru yang tidak mendapatkan pelatihan yang cukup untuk menguasai teknologi pendidikan yang terus berkembang, terutama dalam pembelajaran berbasis digital.

- Rotasi dan Kekurangan Guru di Daerah Terpencil

Kekurangan tenaga pengajar berkualitas seringkali lebih parah di daerah-daerah terpencil, yang membuat kualitas pendidikan di wilayah tersebut kurang maksimal.

- d) Rendahnya Partisipasi Masyarakat

Meski pemerintah Batam terus mengajak masyarakat untuk aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, partisipasi masyarakat dalam mendukung program pendidikan masih rendah. Banyak orang tua yang kurang terlibat dalam kegiatan pendidikan anak-

anak mereka, baik di tingkat sekolah dasar maupun menengah.

- Kurangnya Kesadaran Pendidikan

Masih ada sebagian orang tua yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. Beberapa di antaranya lebih fokus pada pekerjaan atau ekonomi rumah tangga, yang mengurangi perhatian terhadap pendidikan anak-anak.

- Keterbatasan Dukungan Masyarakat untuk Program Pendidikan

Program-program seperti magang industri, kegiatan ekstrakurikuler, atau kemitraan antara sekolah dan sektor swasta membutuhkan dukungan aktif dari masyarakat, namun partisipasi ini terkadang tidak sebesar yang diharapkan.

Inovasi dalam pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Inovasi pendidikan memberikan peluang untuk mengembangkan strategi baru yang efektif dalam pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan pendidikan. Inovasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan kolaborasi antara

pemangku kepentingan pendidikan. Inovasi pendidikan juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempromosikan pembelajaran berkelanjutan sepanjang hayat, dan mempersiapkan siswa untuk tuntutan masa depan yang kompleks. Penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan pendidikan dalam mendukung dan mengimplementasikan inovasi pendidikan, serta menyediakan pelatihan dan dukungan yang diperlukan bagi para pendidik.

Simpulan.

Pendidikan merupakan elemen penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, terutama di kawasan industri seperti Batam. Namun, tantangan seperti ketimpangan mutu pendidikan antara wilayah perkotaan dan pinggiran, serta keterbatasan fasilitas, menjadi kendala utama. Pendidikan yang merata dan berkualitas diperlukan untuk menciptakan tenaga kerja yang kompetitif di tingkat global sekaligus mengurangi kesenjangan sosial.

Peningkatan Fasilitas Pendidikan: Kebijakan meliputi pembangunan dan perbaikan sekolah, pengadaan sarana teknologi, serta pengembangan fasilitas untuk sekolah di daerah terpencil. Namun, ketidakmerataan infrastruktur dan anggaran menjadi tantangan utama. **Program Beasiswa:** Program beasiswa membantu siswa berprestasi dan dari keluarga kurang mampu, tetapi distribusi yang tidak

merata dan proses seleksi yang ketat masih menjadi kendala. **Pelatihan Guru:** Pelatihan untuk guru berfokus pada teknologi dan kurikulum modern. Namun, akses yang terbatas dan insentif yang rendah bagi guru di daerah terpencil masih memengaruhi kualitas pengajaran.

Anggaran Pendidikan: Alokasi anggaran yang memadai mendukung pengembangan infrastruktur, pemberian beasiswa, dan inovasi pendidikan. Namun, kesenjangan antara wilayah pusat dan pinggiran dalam pemanfaatan anggaran masih perlu diatasi. **Inovasi Pendidikan:** Implementasi e-learning, pengembangan sekolah unggulan, dan kemitraan dengan sektor swasta memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan, tetapi tantangan seperti akses teknologi dan penyesuaian kurikulum terhadap kebutuhan industri masih ada.

Penguatan sumber daya manusia, peningkatan anggaran pendidikan, pengembangan infrastruktur yang merata, kolaborasi dengan masyarakat, desentralisasi pengelolaan sekolah, dan penguatan pendidikan karakter adalah langkah strategis yang perlu dilakukan. Meskipun terdapat tantangan dalam pemerataan akses, distribusi anggaran, dan pengembangan tenaga pengajar, kebijakan pendidikan di Batam telah menunjukkan komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat akan menjadi vital.

Untuk memastikan bahwa inovasi pendidikan ini dapat memberikan keuntungan terbaik bagi seluruh siswa Batam, baik yang tinggal di pusat kota maupun di daerah terpencil. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih inklusif dan berkualitas di seluruh wilayah Batam.

Daftar Pustaka.

Ahmad, M. (2015). *Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Maju.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam. (2022). *Profil Pendidikan Kota Batam 2022*. Batam: BPS Batam.

Dewi, N. P. (2019). *Kesenjangan Pendidikan di Perkotaan dan Perdesaan: Tantangan dan Solusi*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 34(2), 89-102.

Hafidati, P. (2023). *Kebijakan Publik Terhadap Pendidikan Di Indonesia Pada Masa Pemerintahan Orde Reformasi*. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 5(1), 63-78.

Hasibuan, A. (2017). *Kebijakan pemerintah daerah dalam peningkatan kualitas pendidikan di provinsi sumatera utara*.

Ilham, D., Karunia, L., Saleh, S., & Brata, J. T. (2023). *Peran Pemerintah dalam Mendorong Kualitas Pelayanan Pendidikan di*

Indonesia. *Jurnal Pallangga Praja (JPP)*, 5(2), 155-162.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud RI). (2020). *Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional 2020-2025*. Jakarta: Kemdikbud RI.

Kota Batam, Pemerintah Kota. (2021). *Laporan Anggaran Pendidikan Kota Batam 2021*. Batam: Pemerintah Kota Batam.

Kusnandi. (2017). *Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan*. *Indonesian Journal Of Education Management And Administration Review*.

Muhammad Ramadhan Raga R, A. T. (2018). *Peranan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.

Moriolkosu, D. R., Wenno, I. H., & Rumfot, S. (2024). *Evaluasi Kebijakan Dinas Pendidikan Terkait Peningkatan Kapasitas Guru di Kabupaten Maluku Tenggara*. *Edukasia: Jurnal Pendidikandan Pembelajaran*, 5(1), 1505-1512.

Nugroho, D. (2017). *Pendidikan dan Kualitas Sumber Daya Manusia: Tantangan di Kota Industri*. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(1), 45-60.

Putra, S. (2018). *Inovasi Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas SDM di Batam*. Batam: Penerbit Edukasi.

- Raharjo, T. (2016). *Pengembangan Pendidikan Vokasi di Era Globalisasi*. Jakarta: Penerbit Buku Pendidikan.
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). *Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan*. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 01-12.
- Safrida, S., Safrida, N., & Muhammad, M. (2021). *Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Aceh Barat*. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 71-80.
- Sos, J. P. S. (2020). *Implementasi dan evaluasi kebijakan publik*. Unisri Press.
- Sugiyono, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, S., & Alfikar, G. (2019). *implementasi UUD NKRI 1945 pasal 31 ayat 1 melalui pengentasan buta aksara program nasional pemberdayaan masyarakat generasi sehat dan cerdas (pnpmgsc) terhadap peningkatan kesadaran pendidikan masyarakat didesa tawang sari kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang*. *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 159-167.
- Sutrisno, A., & Kurniawan, H. (2020). *Evaluasi Kebijakan Anggaran Pendidikan di Indonesia: Studi Kasus Kota Batam*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(3), 12-25.
- Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. (2024). *Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Taufiqurokhman, T., Satispi, E., Izzatusholekha, I., Andriansyah, A., & Samudera, A. A. (2023). *Kebijakan Pemerintah Memajukan Kualitas Sumber Daya Manusia Unggul*. *Swatantra*, 21(2), 189-205.
- Trisnawati, E., & Chiar, M. (2016). *Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Upaya Meningkatkan Kualifikasi Pendidikan Guru Kabupaten Sambas*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(11).
- Widodo, P. S. (2019). *Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan di Daerah Perbatasan*. *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan*, 10(4), 123-134.
- Winarno, B. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Yetti, S., Frinaldi, A., & Syamsir, S. (2023). *Implementasi Kebijakan Pendidikan terhadap Kebijakan Publik*. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 545-551.